

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengelolaan analisa data, membuat kesimpulan laporan (Notoatmodjo, 2010).

Bentuk penelitian deskriptif ada beberapa macam diantaranya survei. Pengertian deskriptif survei ini adalah suatu penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan suatu penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui perilaku klien dalam terapi pengobatan, olahraga, pola makan, dan kontrol gula darah pada klien diabetes mellitus yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang

## **3.2 Desain Sampling**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti. Bukan objek atau subjek yang di pelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang di miliki subjek atau objek tersebut. (Alimul, 2008:32). Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh klien Diabetes Mellitus yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan di wilayah Puskesmas Janti Kota Malang sebanyak 282 orang responden.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Alimul, 2008:32). Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah klien DM yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut dapat digunakan.

Jumlah responden didapatkan dari Arikunto (2006:134) yang menyatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 15% dari populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar  $15\% \times 282 = 42$  orang.

### **3.2.3 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian mewakili sampel peneliti yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Nursalam,2003:96). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Klien DM yang bersedia dijadikan sampel penelitian.
- b. Klien DM bertempat tinggal di sekitar wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang

### **3.2.4 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yang penyebabnya antara lain adalah hambatan etis, menolak menjadi responden atau berada pada suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Alimul, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Klien DM yang memiliki komplikasi penyakit lain.
- b. Klien DM yang mengalami penurunan kesadaran.
- c. Klien DM yang mengundurkan diri jadi responden.

### **3.2.5 Teknik Sampling**

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi dari populasi untuk mewakilinya (Alimul, 2008:32). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan accidental sampling. Accidental sampling adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/ incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011).

### **3.2.6 Variabel Penelitian**

Variabel

- a. Perilaku klien Diabetes Mellitus yang pernah mendapatkan pendidikan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Janti kota Malang.

Sub variabel

Perilaku Klien DM meliputi :

- a. Terapi Pengobatan
- b. Olahraga
- c. Makanan
- d. Kontrol Gula Darah

### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. (Alimul, 2008:35)

